

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESELAMATAN KERJA  
TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN  
APD DI RUMAH SAKIT MAHASISWA  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
ANESTESIOLOGI**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:**

**WAN LIKA ARYOSA**

**1911604075**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS 'AISYIYAH**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESELAMATAN KERJA  
TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN  
APD DI RUMAH SAKIT MAHASISWA  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
ANESTESIOLOGI**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan untuk Syarat Mencapai Gelar Sarjana Terapan Kesehatan  
Pada Program Studi Keperawatan Anestesiologi  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Aisyiyah  
Yogyakarta



Disusun oleh:

**Wan Lika Aryosa**

**1911604075**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESELAMATAN KERJA  
TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN  
APD DI RUMAH SAKIT MAHASISWA  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
ANESTESIOLOGI**

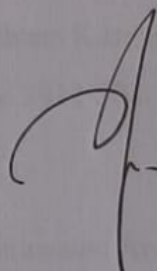
**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:**

**WAN LIKA ARYOSA  
1911604075**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal:  
8 Februari 2023

Pembimbing



(Vita Purnamasari, S.Kep., Ns., M.Kep)

# HUBUNGAN PENGETAHUAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN APD DI RUMAH SAKIT MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI <sup>1</sup>

Wan Lika Aryosa <sup>2</sup>, Vita Purnamasari <sup>3</sup>

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kepatuhan penggunaan APD adalah tindakan pencegahan kecelakaan kerja terutama di fasilitas layanan kesehatan. Kepatuhan tenaga kesehatan dalam penggunaan APD adalah sikap yang patuh akan penggunaan APD dalam melakukan tindakan keperawatan. Sikap seseorang dapat dibentuk melalui pengetahuan, semakin tinggi pengetahuan kesehatan seseorang maka sejalan pula dengan kesadaran seseorang dalam partisipasinya.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan keselamatan kerja terhadap kepatuhan penggunaan APD.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi Keperawatan Anestesiologi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang sedang menjalankan praktik pre intra dan post di Rumah Sakit pada bulan Januari 2023 dengan teknik *non-probability sampling* dengan tipe *purposive sampling* menggunakan rumus slovin dan mendapatkan sampel sebanyak 60 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi inisial, jenis kelamin, usia, jawaban dari kuesioner pengetahuan keselamatan kerja dan jawaban dari kuesioner kepatuhan penggunaan APD.

**Hasil:** Data dari hasil penelitian dianalisis dengan uji *chi-square* dengan nilai  $p$  0,001 yang diartikan memiliki hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan keselamatan kerja terhadap kepatuhan penggunaan APD. **Simpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan keselamatan kerja terhadap kepatuhan penggunaan APD di Rumah Sakit mahasiswa program studi Keperawatan Anestesiologi.

**Saran:** Diharapkan peningkatan pengetahuan keselamatan kerja terhadap kepatuhan penggunaan APD di Rumah Sakit pada mahasiswa dapat ditingkatkan melalui institusi pendidikan dan dari penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Kata kunci : APD, Pengetahuan Keselamatan Kerja, Kepatuhan

Daftar Pustaka: 27 buah (tahun 2012-2022)

---

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa Diploma IV Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing Diploma IV Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta

# THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE OF OCCUPATIONAL SAFETY TO THE COMPLIANCE OF PPE USE ON ANESTHESIOLOGY NURSING PROGRAM STUDENT IN HOSPITAL <sup>1</sup>

Wan Lika Aryosa<sup>2</sup>, Vita Purnamasari<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Compliance with the use of PPE is an act of preventing work accidents, especially in health care facilities. Compliance of health workers in the use of PPE is an attitude of adherence to the use of PPE in carrying out nursing actions. A person's attitude can be formed through knowledge, and the higher one's health knowledge is in line with one's awareness of participation.

**Purpose:** This study aims to determine the relationship between knowledge of work safety and compliance with the use of PPE.

**Research Methods:** This research was conducted on students of the Nursing Anesthesiology study program at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta who were carrying out pre-intra and post-hospital practices in January 2023 using a non-probability sampling technique with a purposive sampling type using the slovin formula and obtaining a sample of 60 respondent. The data used in this study included initials, gender, age, answers to the occupational safety knowledge questionnaire and answers to the compliance questionnaire on the use of PPE.

**Results:** The data from the results of the study were analyzed using the chi-square test with a p-value of 0.001 which means that there is a significant relationship between knowledge of work safety and compliance with the use of PPE. **Conclusion:** This study shows that there is a relationship between knowledge of work safety and compliance with the use of PPE in Hospitals for students of the Anesthesiology Nursing study program.

**Suggestion:** It is hoped that an increase in work safety knowledge regarding compliance with the use of PPE in hospitals for students can be increased through educational institutions and from this research it can also be used as a reference for further research.

**Keywords** : PPE, Occupational Safety Knowledge, Compliance

**Bibliography** : 27 Pieces (2012-2022)

---

<sup>1</sup> Title

<sup>2</sup> Student of Diploma IV Nursing Anesthesiology, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Diploma IV Nursing Anesthesiology, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah suatu titik dimana pelayanan kesehatan masyarakat dilakukan (*Association of Hospital Care*; 1947). Semua tenaga kesehatan yang bekerja dirumah sakit harus dilindungi keamanannya dari paparan berbagai jenis penyakit. Usaha untuk melindungi keamanan dan kenyamanan bagi tenaga kesehatan dari penularan penyakit pihak manajemen mengharuskan untuk seluruh tenaga kesehatan ketika sedang menjalani pelayanan terhadap pasien agar selalu mengenakan alat pelindung diri (APD) (Wahyuni, 2020).

Penggunaan APD merupakan salah satu cara untuk memberikan keselamatan dan kesehatan kerja bagi tenaga medis rumah sakit.

Perlengkapan APD terdiri sarung tangan, masker, dan kaca mata. APD harus digunakan ketika melakukan tindakan yang kontak langsung dengan darah, cairan tubuh, sekret, lendir, kulit yang rusak dan barang yang

terkontaminasi yang dapat menyebabkan penularan penyakit amtar pasien dan petugas (Ramadhan & Sari, 2022).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2021 secara global, pada tanggal 8 Juli 2021 telah terkonfirmasi sebanyak 185 juta jiwa mengidap penyakit *corona* virus dengan jumlah kematian sebanyak 4 juta jiwa, sedangkan di negara Indonesia terdapat 2,35 juta jiwa terkonfirmasi positif, 1,96 juta sembuh, dan 61.868 jiwa meninggal dunia. Kementerian Republik Indonesia menginformasikan bahwa kasus Covid-19 pada 2 September 2021 tercatat kasus positif Covid-19 di Indonesia adalah 4.109.093 dan jumlah kematian positif Covid-19 sebanyak 134.356 (Kemenkes RI, 2021).

Insiden staf medis yang terinfeksi Covid-19 cukup tinggi pada 7 Mei 2020, 989 orang staf medis meninggal karena Covid-19 di seluruh dunia,

terhitung 0,37% (989 dari 270.426 orang). Perhimpunan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Jawa Timur menyatakan bahwa pada 6 Februari 2021 jumlah perawat terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2.870 orang dan 96 perawat meninggal dunia akibat terpapar Covid-19 (Sulistyawati *et al*, 2021).

Kewaspadaan Standar (*Standard Prevention*) memiliki peran penting dalam pengaturan kesehatan untuk mengendalikan infeksi. Petugas kesehatan dihimbau untuk selalu mengenakan alat pelindung diri sebagai unsur kewaspadaan standar yang diharapkan dapat mengurangi risiko penularan patogen melalui darah, cairan tubuh dan udara. Kepatuhan dan pengetahuan penggunaan alat pelindung diri merupakan langkah awal dalam pencegahan dan pengendalian infeksi dan harus dilakukan di semua tatanan pelayanan kesehatan (Azzahri & Ikhwan, 2019).

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keselamatan ketika kita berada di tempat kerja dan diartikan sebagai sebuah pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan tenaga kerja dan manusia pada umumnya baik jasmani maupun rohani (Adwan, 2021). Hal memiliki hubungan yang erat antara peningkatan produksi dan produktivitas terhadap tingkat keselamatan kerja yang tinggi (Rambe, 2019).

Pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan kemampuan untuk memahami dan mendapatkan informasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja dari hasil melihat dan mendengar (Yana, 2019). Hal ini memegang peranan penting dalam penerapan APD di lingkungan pendidikan terutama pada mahasiswa yang sedang menjalankan praktik di rumah sakit sehingga

penggunaan APD di tempat praktik merupakan langkah langkah awal yang aman dimana mahasiswa dapat mencapai produktivitas yang optimal (Rinawati *et al*, 2016).

Kepatuhan penggunaan APD adalah tindakan pencegahan kecelakaan kerja terutama di fasilitas layanan kesehatan (Wasty *et al*, 2021).

Kepatuhan tenaga kesehatan dalam penggunaan APD adalah sikap yang patuh akan penggunaan APD dalam melakukan tindakan keperawatan.

Masih banyaknya kejadian terinfeksi oleh pathogen karena tidak menggunakan APD salah satunya diakibatkan oleh ketidaktahuan akan pentingnya APD bagi tenaga perawat (Wahyuni, 2020).

Dari hasil wawancara peneliti kepada beberapa responden semester 5 yang telah menjalankan praktik klinik dasar pada semester 4 kemarin beberapa responden mengatakan bahwa kepatuhan sikap responden

terhadap penggunaan APD masih kurang dan ada beberapa responden yang menyatakan bahwa pengetahuan responden terhadap K3 juga kurang, namun pada beberapa responden yang lain memiliki pengetahuan terhadap K3 tetapi masih lalai dalam penggunaan APD.

Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa responden peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan pengetahuan keselamatan kerja terhadap kepatuhan penggunaan APD di Rumah Sakit pada mahasiswa program studi Keperawatan Anestesiologi.

### **RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara pengetahuan keselamatan kerja terhadap kepatuhan penggunaan APD di Rumah Sakit pada mahasiswa program studi Keperawatan Anestesiologi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta?’”.



## TUJUAN PENELITIAN

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan keselamatan kerja terhadap kepatuhan penggunaan APD di Rumah Sakit pada mahasiswa program studi Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kepatuhan penggunaan APD di Rumah Sakit pada mahasiswa program studi Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui pengetahuan keselamatan kerja di Rumah Sakit pada mahasiswa program studi Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian *cross-sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Penelitian *cross-sectional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmojo, 2010).

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah kelompok *non-probability sampling* dengan tipe *purposive sampling*, metode ini menggunakan kriteria yang sudah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel karena teknik tersebut mempermudah peneliti untuk menentukan sampel sesuai dengan

karakteristik yang diteliti dalam penelitian ini sehingga subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung kriteria yang diharapkan peneliti. Pengumpulan data menggunakan 2 kuesioner yaitu pengetahuan K3 dan Kepatuhan penggunaan APD yang diadopsi oleh penelitian Puta (2012).

## HASIL PENELITIAN

### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta adalah Perguruan Tinggi Swasta yang berada dibawah pimpinan pusat kemuhammadiyah. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta merupakan kampus swasta di daerah Yogyakarta dengan program studi yang yang paling banyak adalahn kesehatan yang salah satunya yaitu prodi D4 Keperawatan Anestesiologi yang memiliki 4 angkatan dan 1 alumni. Responden pada penelitian

ini adalah mahasiswa semester 5 yang berjumlah 147 orang dimana mahasiswa tersebut sedang menjalankan praktik pre intra dan post di Rumah Sakit. Mahasiswa semester 5 sebelumnya telah memiliki pengalaman praktik tetapi untuk praktik di IBS baru pertama ini sehingga peneliti tertarik untuk mencari tahu pengetahuan keselamatan kerja dan kepatuhan penggunaan APD pada mahasiswa.

### 2. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 melalui *google form*. Distribusi frekuensi karakteristik responden sebagai berikut:

Karakteristik Responden	Frekuensi ( <i>f</i> )	Persentase (%)
Umur		
18-21 th	56	93.3%
22-25 th	4	6.7%
Total	60	100%

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi dapat diketahui karakter responden berdasarkan usia mayoritas berusia 18-21 tahun sebanyak 56 orang atau (93.3%) dan 4 orang (6.7%) dari

60 orang responden. Terdapat mayoritas responden berjenis kelami Perempuan sebanyak 42 orang atau (70.0%) dan jenis kelamin laki-laki 18 orang (30.0%).

Pengetahuan Keselamatan Kerja	Frekuensi ( <i>f</i> )	Persentase (%)
Baik	48	80.0%
Cukup	11	18.3%
Kurang	1	1.7%
Total	60	100.0%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa semester 5 prodi D4 Keperawatan Anestesiologi yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 48 orang atau (80.0%), mahasiswa dengan pengetahuan cukup sebanyak 11 orang atau (18.3%) dan terdapat 1 orang atau (1.75%) mahasiswa dengan pengetahuan kurang dimana dengan hasil tersebut dapat dikatakan mayoritas mahasiswa memiliki pengetahuan keselamatan kerja yang baik.

Kepatuhan Penggunaan APD	Frekuensi ( <i>f</i> )	Persentase (%)
Patuh	56	93.3%
Tidak Patuh	4	6.7%
Total	60	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kepatuhan penggunaan APD pada mahasiswa semester 5 prodi D4 Keperawatan Anestesiologi yang patuh menggunakan APD sebanyak 56 orang atau (93.3%) dan mahasiswa yang tidak patuh sebanyak 4 orang atau (6.7%) dimana hasil tersebut dapat dikatakan banyak mahasiswa yang patuh terhadap penggunaan APD.

### 3. Hubungan Pengetahuan Keselamatan Kerja Terhadap Kepatuhan Penggunaan APD Mahasiswa Program Studi Keperawatan Anestesiologi Di Rumah Sakit

Pengetahuan K3	Kepatuhan Penggunaan APD		Total
	Tidak Patuh	Patuh	
	<i>f</i>	<i>f</i>	<i>f</i>
Baik	2	46	48
Cukup	1	10	11
Kurang	1	0	1
Total	4	56	60
<i>P Value</i>	0.001	Koefisien	0.442

Berdasarkan tabel tabulasi silang menggunakan uji *chi-square* didapatkan hubungan pengetahuan keselamatan kerja terhadap kepatuhan penggunaan APD di Rumah Sakit mahasiswa program studi keperawatan anesthesiologi yang pengetahuan keselamatan kerjanya baik dan tidak patuh menggunakan APD sebanyak 2 orang atau (50.0%), pengetahuan keselamatan kerjanya baik dan patuh menggunakan APD sebanyak 46 orang (82.1%). Responden yang memiliki pengetahuan keselamatan kerja cukup dan tidak patuh menggunakan APD yaitu hanya 1 orang atau (25.0%) dan responden yang memiliki pengetahuan cukup dan patuh menggunakan APD sebanyak 10 orang atau (17.9%). Terdapat 1 orang atau (25.0%) responden dengan pengetahuan yang kurang dan tidak patuh menggunakan APD.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini proporsi tingkat pengetahuan keselamatan kerja yang baik dan patuh menggunakan APD sebanyak 82.1%. Hasil uji statistik menggunakan *Chi-Square* didapatkan data *p-value*  $0,001 < 0,05$  yang artinya hipotesis  $H_0$  dinyatakan diterima. Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan keselamatan kerja dengan kepatuhan penggunaan APD di Rumah Sakit mahasiswa program studi D4 Keperawatan Anesthesiologi.

Pada teori dikembangkan oleh *Lawrence W. Green* menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor predisposisi yaitu pengetahuan dikarenakan pengetahuan dasar yang sangat dalam untuk pembentukan perilaku seseorang. Ketika seseorang yang telah melakukan 5 tingkatan pengetahuan K3 seperti mempelajari, memahami, mengaplikasikan,

menganalisis dan mengevaluasi hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam penggunaan APD dan menjadi kebiasaan yang dilakukan secara kontinyu. Pengetahuan K3 diperlukan sebagai dorongan psikis dalam menumbuhkan sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan stimulasi terhadap tindakan seseorang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susila & Widayanti (2021). Pentingnya pengetahuan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja sehingga akan diaplikasikan dalam bentuk sikap saat melakukan tindakan keperawatan. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang dapat mempengaruhi kepatuhan penggunaan APD di Rumah Sakit pada seseorang. Pengetahuan adalah domain yang sangat penting untuk membentuk sikap seseorang (*over behavior*). Semakin tinggi

pengetahuan kesehatan seseorang, maka kesadaran seseorang untuk berperan serta juga semakin tinggi Adawiyah (2019). Bertambahnya tingkat pengetahuan tidak selalu menyebabkan perubahan perilaku, namun hubungan positif antar sikap dan pengetahuan sering terlihat dalam sejumlah penelitian yang telah dilakukan. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang baik selanjutnya akan mewujudkan sikap kepatuhan penggunaan APD selama bekerja. Setelah seseorang memiliki pengetahuan kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap hal yang diketahuinya dalam bentuk sikap.

Berdasarkan hasil penelitian pada koefisiensi kontingensi didapatkan nilai 0.442 dimana interpretasi keeratan hubungan dengan koefisiensi kontingensi menurut Sugiyono (2011)

adalah tingkat keceratan sedang. Kepatuhan dipengaruhi oleh beberapa faktor namun pada penelitian ini peneliti hanya mengambil faktor pengetahuan saja dimana dalam hal ini dapat diartikan bahwa hubungan pengetahuan keselamatan kerja terhadap kepatuhan penggunaan APD di Rumah Sakit mahasiswa Keperawatan Anestesiologi adalah sedang karena pengetahuan merupakan salah satu dari berbagai faktor kepatuhan. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Ferdika (2022) dimana pengetahuan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan APD.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

- a. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keselamatan kerja terhadap kepatuhan penggunaan APD di Rumah Sakit mahasiswa

program studi Keperawatan Anestesiologi

- b. Kepatuhan penggunaan APD di Rumah Sakit pada mahasiswa program studi Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sudah patuh terhadap penggunaan APD
- c. Pengetahuan keselamatan kerja di Rumah Sakit pada mahasiswa program studi Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta mayoritas memiliki pengetahuan yang sudah baik.

### **2. Saran**

- a. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta  
Diharapkan peningkatan pengetahuan keselamatan kerja terhadap kepatuhan penggunaan APD di Rumah Sakit mahasiswa dapat

ditingkatkan melalui institusi pendidikan ini.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar penelitian ini dapat dikembangkan menjadi penelitian selanjutnya dengan jumlah responden yang lebih banyak dan dengan waktu dan tempat penelitian yang berbeda.

c. Bagi Mahasiswa

Agar dapat menjadi bahan referensi terkait hubungan pengetahuan keselamatan kerja terhadap kepatuhan penggunaan APD sehingga dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kualitas keselamatan kerja ketika praktik lapangan pada mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi.

Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Kesehatan Di Pelayanan Kesehatan Radjak Group Tahun 2020. *Anakes: Jurnal Ilmiah Analis Kesehatan*, 7(2), 190-203.

Adwan, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Terhadap Kesadaran Berperilaku K3 di Laboratorium Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Makassar (*Doctoral Dissertation*, Universitas Negeri Makassar).

Apriluana, G., Khairiyati, L., & Setyaningrum, R. (2016). Hubungan antara usia, jenis kelamin, lama kerja, pengetahuan, sikap dan ketersediaan alat pelindung diri (APD) dengan perilaku penggunaan APD pada tenaga kesehatan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 3(3), 82-87.

Ayu Zahara, R., Ujang Effendi, S., Khairani, N., Studi S-, P., Masyarakat STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu, K., Hibrida Raya No, J., & Sidomulyo Kota Bengkulu, K. (2017). *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan* 2 (2) 2017, 153-158  
Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Ditinjau dari Pengetahuan dan Perilaku pada Petugas Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit (IPSRS).  
<http://ejournal.stikesaisyah.ac.id/index.php/jika/>

Bando, J. J., Kawatu, P. A. T., Ratag, B. T., Kesehatan, F., Universitas, M., Manado, S. R., Konsep Dasar Kesehatan, A., & Rumah, K. (2020). Gambaran Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) di Rumah Sakit Advent

## DAFTAR PUSTAKA

Aditia, E., Endarti, A. T., & Djaali, N. A. (2021). Hubungan Umur, Jenis Kelamin dan Lama Bekerja dengan Kepatuhan Penggunaan

- Manado. In *Jurnal KESMAS* (Vol. 9, Issue 2).
- Fatimah, S. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Haji Medan Sumatera Utara (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Ferdika, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Tenaga Kesehatan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Ruang IGD dan Rawat Inap Puskesmas Kota Padang Tahun 2022 (*Doctoral dissertation*, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang).
- Hasbi Fadhlan Ramadhan, O., Sari, I., Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan, J., & Piksi Ganesha Jl Jend Gatot Subroto, P. (n.d.). Tinjauan Kepatuhan Perekam Medis terhadap Penggunaan APD dalam Masa Pandemi Covid-19 di RS X Bandung. <https://binapatria.id/index.php/MBI>
- Lika Noviana, L. N. (2021). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Tenaga Kesehatan terhadap SOP (*Standart Operasional Procedure*) Penggunaan Masker Di RSUD Dr. Rivai Abdullah Palembang Tahun 2021 (*Doctoral dissertation*, STIK Bina Husada Palembang).
- Nahrisah, P., Ardilla, A., & Riskina, P. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Perawat pada Masa Pandemi COVID-19 di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zubir Mahmud. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 1243-1253.
- Nazirah, R., Keilmuan Keperawatan Dasar-Dasar Keperawatan, B., & Keperawatan Universitas Syiah Kuala, F. (2017). Perilaku Perawat dalam Penerapan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Aceh *Nurses Behavior in The Implementation of The Occupational Health and Safety in Aceh. Idea Nursing Journal*, VIII (3).
- Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2012.
- Notoatmodjo. 2016. Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho, B. Y. S. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Keselamatan Kerja dan Sikap Menggunakan Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Kecelakaan Kerja
- Nursalam. (2011). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika
- Pirade, F. (2022). Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Petugas IGD RSUD Kota Makassar di Masa Pandemi COVID-19= *Factor Related to Compliance with the Use of Personal Protective Equipment (PEE) for Emergency Room Personnel (ERP) at the Makassar City General Hospital during the COVID-19 Pandemic* (*Doctoral dissertation*, Universitas Hasanuddin. Kerja, A. K. (n.d.).



*Bab II Tinjauan Pustaka.*  
[www.repository.unimus.ac.id](http://www.repository.unimus.ac.id)

- Purwanto, N. (2019). Variabel dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Putra, M. U. K. (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Mahasiswa Profesi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. *Depok: Universitas Indonesia.*
- Rambe, N. S. (2019). Hubungan Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Kecelakaan Di PT. Global Permai Abadi Medan Timur Sumatera Utara (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*).
- Rinawati, S., Widowati, N. N., & Rosanti, E. (2016). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Pelaksanaan Pemakaian Alat Pelindung Diri Sebagai Upaya Pencapaian Zero Accident di PT. X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(1), 53. <https://doi.org/10.21111/jihoh.v1i1.606>
- Sugiyono. Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Bandung: ALFABETA; 2016.
- Sulistiyawati, W., Nurma Etika, A., Indri Yani Fakultas Ilmu Kesehatan, D., Kadiri, U., Selomangleng, J., & Kota Kediri, M. (n.d.). Pengetahuan Dan Sikap Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/>
- Susila, I. M. D. P., & Widayanti, N. P. N. (2021). Hubungan Pengetahuan *Universal Precaution* dengan Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSD Mangusada. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 12(1), 16-23.
- Tarwaka. 2017. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Surakarta: Harapan Press
- Wahyuni, W. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Ruang Sindur Dan Akasia RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kalimantan Tengah.
- Wasty, I., Doda, V., Nelwan, J. E., Kesehatan, F., Universitas, M., Ratulangi, S., & Abstrak, M. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja di Rumah Sakit: Systematic Review. In *Jurnal KESMAS* (Vol. 10, Issue 2).
- Yana, R. (2019). Hubungan Pengetahuan K3 Terhadap Kesadaran Perilaku K3 pada Mahasiswa di Laboratorium. In *Journal Of Laboratory* (Vol. 1, Issue 3). Finzia, P. Z., & Ichwanisa, N. (2017). Gambaran Pengetahuan Radiografer Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Instalasi Radiologi RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Jurnal Aceh Medika*, 1(2), 67-73.



**unisa**  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta